

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Metode merupakan upaya strategis dan penting untuk dikaji, karena metode merupakan suatu kegiatan, prosedur, teknik, atau langkah untuk melakukan sesuatu, terutama dalam mencapai tujuan secara optimal. Sebagaimana Ahyat menjelaskan bahwa metode pembelajaran merupakan upaya, model atau serangkaian bentuk kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru kepada siswanya guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yang lebih efektif.¹ Metode pembelajaran merupakan teknik dan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efisien, efektif dan berkualitas dalam menghasilkan hasil belajar.²

Metode pembelajaran juga menjadi penentu kualitas hasil belajar siswa. Sebagaimana hasil penelitian Nasution, M.K menunjukkan bahwa metode pembelajaran dan hasil belajar siswa berada dikategori medium, serta terhadap hubungan yang kuat antara metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.³ Metode pembelajaran juga merupakan cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Metode pembelajaran juga merupakan sebuah upaya yang digunakan guru mata pelajaran dalam menyampaikan materi ajar kepada siswanya, dan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan pokok bahasan yang diajarkan.⁴ Dengan demikian hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan baik oleh guru dalam pembelajaran di sekolah.

¹ Ahyat, N. (2017). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24-31. <https://doi.org/10.24054/edusiana.v4i1.5>

² Dewi, E. R. (2018). Metode pembelajaran konvensional dan konvensional pada Sekolah Menengah Atas. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 2(1), 44-52.

³ Nasution, M. K. (2018). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 9-16. Retrieved from <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/515>

⁴ Prihatini, E. (2017). Pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2). <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1831>

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar, diantaranya penerapan metode *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)*. Metode pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* ini merupakan salah satu metode pembelajaran efektif dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil agar saling kerjasama, berinteraksi, dan bertukar pikiran. *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kelompok. Dengan metode pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* diharapkan dapat lebih memotivasi siswa untuk berinteraksi dan bereksplorasi seputar materi pembelajaran yang ada, membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit, serta menumbuhkan kemampuan bekerjasama, berdiskusi dan berargumentasi mengemukakan ide-idenya.⁵

Metode *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* juga merupakan salah satu dari pembelajaran kooperatif yang beranggotakan empat orang dalam setiap kelompok dan keseluruhan terlibat dalam serangkaian kegiatan bersama, termasuk juga saling menuliskan satu dengan yang lain. Selain itu, kegiatan dalam kelompok tersebut adalah membuat prediksi tentang cerita naratif yang muncul, saling membuat ikhtisar satu dengan yang lain, menulis tanggapan terhadap cerita, dan berlatih pengerjaan serta perbendaharaan kata. Tujuan utama *CIRC* ini khususnya dalam menggunakan tim kooperatif ialah membantu siswa belajar membaca pemahaman yang luas untuk kelas-kelas tinggi di SD. Siswa bekerja dalam tim belajar kooperatif mengidentifikasi 5 hal yang penting dari cerita naratif, yaitu perwatakan, setting, masalah, usaha untuk memecahkan masalah, akhir dari pemecahan masalah.⁶

⁵ U P T Sma and Negeri Parepare, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al Qur ' An Dikelas Xi Mipa 1 Upt Sma Negeri 2 Parepare Application of the Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC " 1, no. 2 (2022): 1–23.

⁶Supriyadi Supriyadi, "Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berbicara Dengan Bahasa Inggris," *Jurnal Litbang: Media*

Sejalan dengan hasil penelitian Niliawati, L. menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata hasil tes serta peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM pada setiap siklus. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 70,21 dengan ketuntasan 56,67% dan nilai rata-rata pada siklus II adalah 81,88 dengan ketuntasan 90%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.⁷ Metode pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* membuat siswa aktif, dapat meningkatkan pemahaman siswa, sehingga dapat mencapai prestasi siswa secara optimal.⁸

CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) juga merupakan metode pembelajaran yang mengutamakan pembentukan kelompok, sehingga siswa dituntut untuk aktif memahami dalam kelompok. Pada bagian awal *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)*, siswa diharuskan untuk dapat menerima dengan senang anggota kelompok yang telah dipilih oleh guru. Sehingga guru memberikan penekanan terus menerus kepada siswa bahwa keberhasilan setiap individu tergantung kepada keberhasilan kelompoknya. Selanjutnya siswa mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini guru bertindak sebagai fasilitator yang mengawasi kerjasama siswa dengan anggota kelompoknya dan bertanggungjawab menemukan informasi untuk memahami materi yang ada pada buku ajar. Tidak hanya bertanggungjawab menemukan informasi, siswa juga harus bertanggungjawab pada diri sendiri terhadap pemahaman menyelesaikan masalah-masalah yang ada. Selang beberapa menit, guru menunjuk salah seorang dalam kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi di

Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK 14, no. 2 (2018): 131–38, <https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.115>.

⁷Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2018). Penerapan metode CIRC (cooperative integrated reading and composition) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 23-34.

⁸Sowanto, S. (2018). BAHAN AJAR PADA MATERI GARIS SINGGUNG LINGKARAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK SISWA SMP. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 63-80.

depan kelas. Penunjukan secara acak oleh guru bertujuan untuk membuat siswa bertanggungjawab terhadap pemahaman per individu. Pembelajaran dengan metode *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* mengharuskan siswa untuk aktif dalam hal membaca, menulis, dan seni berbahasa yang tentu dapat menambah pemahaman siswa tersebut. Jika siswa dapat menemukan, memberikan karya dengan membuat pemisalan soal lain dan menjelaskan solusi penyelesaiannya, sehingga dapat dikatakan siswa tersebut telah mampu dan memahami pelajaran yang telah mereka pelajari.⁹

CIRC ini juga sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁰ Dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral, serta keimanan dan ketakwaan manusia.¹¹ Sejalan pula firman Allah SWT dalam surat al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلْقِ ٣ أَلْقِ ٤ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٥ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya:

⁹Mulyadin, E., Sowanto, S., & Dusalan, D. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dalam Meningkatkan Pemahaman Matematis Pada Materi Perbandingan Siswa SMP. *SUPERMAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 40-51.

¹⁰Khairiah, K. (2018). Kesempatan Mendapatkan Pendidikan Dalam Kajian Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Keluarga. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.

¹¹ Siti Aminah, "Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al Qur'an Siswa Di SDN Tanah Kali Kedinding V Surabaya," *El-Banat* 9, no. 2 (2019): 177-96.

(1) bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. (4) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dengan demikian metode *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan pengembangan potensi diri siswa, spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan hidupnya, sehingga penerapan metode *CIRC* berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Namun, kenyataan yang ada dilapangan menunjukkan hal yang berbeda. Baik sekolah yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maupun sekolah/madrasah dibawah pengelolaan Kementerian Agama. Khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam bahwa masih terdapat kesulitan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagaimana hasil observasi awal yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa hasil belajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 20 Kota Bengkulu ini masih dibawah rata-rata. Ditandai dengan masih terdapat beberapa siswa yang memiliki hasil belajar yang kurang memuaskan. Khususnya mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) teridentifikasi bahwa hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 20 Kota Bengkulu belum optimal, keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih kurang, aktivitas dan motivasi belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran masih berkurang, situasi kelas didominasi oleh guru, terdapat beberapa siswa KKM mata pelajaran PAI belum terpenuhi, mata pelajaran PAI masih kurang menarik karena guru hanya menjelaskan materi dan siswa sebagai pendengar saja, siswa menjadi pasif dan cepat bosan, masih terdapat siswa belum bisa membaca dan belum bisa memahami isi bacaannya, kurangnya

keterlibatan siswa saat proses belajar mengajar, dan berdampak terhadap hasil belajar sehingga hasil belajar jauh dari harapan.¹²

Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* yang merupakan metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi, melatih dan berkolaborasi dengan teman-temannya atau metode pembelajaran *kooperatif* atau *cooperative learning*. Proses pembelajaran kooperatif yang melatih siswa untuk tidak hanya berkompetisi tetapi menekankan pada kerja sama dan menerima kekurangan serta kelebihan masing-masing, sehingga dapat meningkatkan pengembangan potensi diri siswa, spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan hidupnya, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa, dengan judul “Penerapan Metode *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 20 Kota Bengkulu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan guru cenderung monoton masih kurang aktif.
2. Masih terdapat beberapa siswa yang memiliki hasil belajar yang kurang memuaskan
3. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI masih kurang,
4. Aktivitas dan motivasi belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran masih berkurang,
5. Situasi kelas didominasi oleh guru,

¹² Observasi hari..... tanggal..... Tahun.....

6. Mata pelajaran PAI masih kurang menarik karena guru hanya menjelaskan materi dan siswa sebagai pendengar saja, siswa menjadi pasif dan cepat bosan,

C. Batasan masalah

Mengingat luasnya permasalahan ini, maka penulis dalam penelitian ini, membatasi pada Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam upaya meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SDN 20 Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penerapan Metode *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* di SDN 20 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Metode *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* Kelas 4 SDN 20 Kota Bengkulu?
3. Bagaimana Evaluasi penerapan Metode *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 4 SDN 20 Kota Bengkulu .

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Penerapan Metode *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* di SDN 20 Kota Bengkulu?
2. Untuk mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Metode *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* Kelas 4 SDN 20 Kota Bengkulu?

3. Untuk mengetahui evaluasi penerapan Metode *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 20 Kota Bengkulu .

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak, terutama yang berkecimpung dalam dunia pendidikan. Secara spesifik kegunaan penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama dalam membaca dan menerapkan metode *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)* dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi seorang pendidik atau guru menerapkan metode *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)* sebagai pembelajaran.

- b. Bagi Sekolah

- 1.) Untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dengan memberi motivasi guru agar lebih meningkatkan kinerja profesionalnya dalam memberikan pendidikan dan pengajaran.

- 2.) Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan dalam menentukan metode *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)* untuk proses pembelajaran.

- 3.) Bagi guru

Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan bagi tenaga pendidik dan kependidikan untuk menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu

mata pelajaran yang bisa membantu siswa membentuk strategi belajar yang baik.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan, sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori berisi Penerapan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*), Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Tinjauan Tentang Guru Pendidikan Agama Islam, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikir.

Bab III Metode penelitian yang berisi tentang Jenis Penelitian, Responden Penelitian, Setting Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data Dan Teknik Analisa Data.

Bab IV bab yang membahas tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi Deskripsi Wilayah Penelitian, Penyajian Data, Hasil Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian

Bab V merupakan Penutup, bab ini berisikan tentang kesimpulan Hasil Penelitian dan Saran-saran Penulisan terhadap Hasil Penelitian